RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Kalisari

Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (Satu)

Tema : 2. Persatuan Dalam Perbedaan Sub Tema : 2.1. Rukun Dalam Perbedaan

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 1 Hari (disimulasikan dalam 10 menit)

A. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang Detik-detik Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.

- 2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan dengan jelas
- 3. Setelah mengamati gambar situasi, siswa mampu menemukan perbedaan yang ada diantara tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan benar
- 4. Setelah berdiskusi, siswa mampu siswa mampu menemukan hal-hal yang dapat memperkuat persatuan diantara tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan tepat

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Pendahuluan	 Melakukan pendahuluandengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharpakan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:	140
Inti	J Guru menunjukkan gambar Ir. Soekarno sedang membacakan teks Proklamasi dan mengajak siswa untuk berpendapat. J "Ceritakan tentang gambar yang sedang kalian amati" J Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa hari ini mereka akan membaca teks tentang peristiwa penting menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ayo Membaca: J Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan mengisi peta pikiran. J Siswa dibagi dalam beberapa kelompok belajar dan melakukan diskusi kelompok. (Creativity and Innovation) J Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan peta pikirannya di depan kelas dan memberikan masukan.	menit

1		
	Siswa lain diberi kesempatan menanggapi, guru memberikan	
	penguatan	
	Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks dan	
	mengembangkan peta pikirannya. (Mandiri)	
	Ayo berdiskusi:	
	Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati gambar dan	
	menjawab pertanyaan dan mendiskusikannya dangan teman	
	kelompoknya	
	Guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal.	
	JGuru meminta salah satu siswa mempresentasikan hasilnya,	
	siswa lain memberikan tanggapan atau mengajukan	
	pertanyaan dari isi presentasi yang telah disampaikan	
	Guru menerangkan alat daftar periksa yang akan digunakan	
	dalam penilaian.	
	Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan	
	kembali tentang pengalaman nilai persatuan dan kesatuan.	
	(Critical Thinking and Problem Formulation)	
Kegiatan	Kerja Sama dengan Orang Tua:	15 menit
Penutup	J Siswa bersama Orang tua berdiskusi kepedulian keluarga	
	sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal	
	Peserta Didik:	
	Membuat Resume (Creativity) dengan bimbingan guru	
	tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan	
	pembelajaran tentang materi pembelajatran yang baru	
	dilakukan	
	Guru:	
	Memeriksa pekerjaan siswa yang telah selesai dikerjakan	
	Memberikan umpan balik dan pujian bagi peserta didik yang	
	selesai mengerjakan tugas projek/ produk/ portofolio/ unjuk	
	kerja yang dilakukan	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya / projek dengan rubrik penilaian

Mengetahui	Kalisari,
Kepala SDN 1 Kalisari	Guru Kelas VI

SULISTIYO BUDI W, S.Pd.SD

NANANG TRI NUGROHO, S.Pd.SD

NIP. 19660630 198806 1 001

NIP. 19851203 201502 1 001

MATERI AJAR PPKn

Detik-detik Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Sejak pagi hari, halaman rumah di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, Jakarta sudah sangat sibuk. Suwiryo selaku Wakil Wali Kota Jakarta tampak sibuk. Suhud, seorang anggota Barisan Pelopor ditugasi untuk mencari tiang benderadan menyiapkan bendera Merah Putih. Tiang bendera menggunakan sebatang bambu, sedangkan bendera Merah Putih diperoleh dari Ibu Fatmawati yang dijahit sendiri olehnya.

Pada pukul 10.00 WIB acara dimulai. Acara dibuka dengan pidao Ir. Soekarno sebagai pengantar. Selanjutnya, Ir. Soekarno membacakan teks proklamasiyang telah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta.

Setelah pembacaan proklamasi, dilakukanpengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh seorang mantan komandan Peta, Latief Hendraningrat, dibantu oleh S. Suhud. Tanpa dikomando, bersamaan dengan naiknya bendra Merah Putih, para hadirin mengumandangkan lagu Indonesia Raya. Lagu tersebut adalah ciptaan W.R. Supratman. Dengan dibacakannya Proklamasi Kemerdekaan, maka bangsa Indonesia telah merdeka sejak tanggal 17 Agustus 1945.

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia karena sejak Teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara yang merdeka dan berdaulat. Meskipun tokoh-tokoh yang berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki banyak perbedaan, misalnya asal daerah/suku, agama, adat istiadat, dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda, tetapi mereka selalu rukun dan bersatu. Hal itu dikarenakan mereka menjunjung tinggi bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia, memiliki rasa cinta tanah air yang kuat, jiwa patriotisme yang tinggi, memiliki cita-cita yang sama yaitu Indonesia yang merdeka

Bahasa Indonesia

Menyajikan Informasi Penting Melalui Peta Pikiran

Setiap bacaan memuat informasi penting yang ingin disampaikan kepada pembaca. Informasi adalah sekumpulan fakta yang menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian tertentu. Untuk memudahkan menyajikan informasi penting dalam peristiwa tersebut maka dapat digunakan peta pikiran. Peta pikiran membuat kalian lebih mudah memahami dan mengingat informasi penting. Dalam peta pikiran terdapat kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Fungsi kata tanya tersebutadalah sebagai berikut:

- 1. Apa : digunakan untuk menanyakan mengenai suatu hal atau peristiwa yang terjadi
- 2. Di mana : digunakan untuk menanyakan tempat terjadinya suatu peristiwa
- 3. Kapan : digunakan untuk menanyakan waktu terjadinya suatu peristiwa
- 4. Siapa : digunakan untuk menanyakan pelaku yang terlibat dalam sebuah peristiwa
- 5. Mengapa : digunakan untuk menanyakan alasan atau penyebab dalam suati peristiwa
- 6. Bagaimana : digunakan untuk menanyakan keteranag cara, atau proses, penjelasan ciri-ciri, atau penjelasan tokoh karakter.

Informasi penting yang kalian sajikan dalam peta pikiran menggunakan kalimat

efektif. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan kalian dalam menulis sesuai kaidah dan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.







Tokoh Proklamator Indonesia



Lampiran II Lembar Kerja Peserta Didik Nama Kelompok : Ketua • Anggota : 1. **PPKn** Detik-detik Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Perbedaan yang ada diantara tokoh-tokoh Hal-hal yang dapat memperkuat persatuan yang berperan dalam peristiwa diantara tokoh-tokoh yang berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 1. 1. 2. 2. **3. 3.** 4. 4. Bahasa Indonesia APA DI MANA KAPAN Detik-detik Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia MENGAPA **BAGAIMANA SIAPA**

No	Kata tanya	Jawaban Pertanyaan dari Peta Pikiran
1	Apa	
2	Di mana	
3	Kapan	
4	Siapa	
5	Mengapa	
6	Bagaimana	

PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Selama pembelajaran berlangsung, guru menilai aspek keterampilan dengan rubrik berikut

No	Sikap	Pernyataan	4	3	2	1
1	Mematuhi	Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan				
	perintah Tuhan Yang	Siswa membaca asmaul khusna dengan khusyuk tanpa bercanda dan tolah toleh				
	Maha Esa	Siswa mengerjakan evaluasi tanpa mencontek/meminta bantuan				
		Siswa mengucapkan syukur (alhamdulillah) setelah selesai kegiatan				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik : 4 Sering : Baik : 3 Kadang-kadang : Cukup : 2 Tidak pernah : Kurang : 1

2. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Selama pembelajaran berlangsung, guru menilai aspek keterampilan dengan rubrik berikut

No	Sikap	Pernyataan	4	3	2	1
1	Disiplin	Siswa hadir tepat waktu				
		Siswa tertib melaksanakan tugas				
		Siswa memakai pakaian sesuai ketentuan				
		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu				

Keterangan:

Selalu : Sangat Baik : 4 Sering : Baik : 3 Kadang-kadang : Cukup : 2 Tidak pernah : Kurang : 1

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Kriteria Penilaian Pengetahuan diperoleh dari jawaban siswa pada Lembar Kerja Siswa sebagai berikut:

No	Kriteria penilaian dari Lembar Kerja Siswa	Skor
1	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya apa dengan tepat	1
2	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya di mana dengan tepat	1
3	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya kapan dengan tepat	1
4	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya siapa dengan tepat	1
5	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya mengapa dengan tepat	1
6	Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya bagaimana dengan tepat	1
7	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa	1
	dengan tepat	
8	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek di mana	1
	dengan tepat	
9	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek kapan	1
	dengan tepat	

10	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek siapa	1
	dengan tepat	
11	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek mengapa	1
	dengan tepat	
12	Siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek bagaimana	1
	dengan tepat	
	Total Skor	12

Nilai =
$$\frac{\tilde{s} \cdot \tilde{y} \cdot d}{1}$$
 x 100

Nilai =
$$\frac{1}{1} \times 100 = 100$$

4. PENILAIAN KETERAMPILAN (DISKUSI)

Saat siswa melakukan diskusi, guru menilai aspek keterampilan dengan rubrik berikut

KRITERIA	SANGAT BAIK (4)	BAIK (3)	CUKUP (2)	PERLU PENDAMPINGAN (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun sesekali	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang
	J	masih perlu diingatkan	sedang berbicara	berbicara, namun tidak mengindahkan
Komunikasi	Merespons	Merespons	Sering	Membutuhkan
Nonverbal	dengan dan	dangan tepat	merespons	bantuan dalam
(kontak mata,	menerapkan	terhadap	kurang tepat	memahami bentuk
bahasa tubuh,	komunikasi	komunikasi non	terhadap	komunikasi
ekspresi wajah,	nonverbal dangan	verbal yang	komunikasi	nonverbal yang
suara)	tepat	ditunjukkan teman	nonverbal yang ditunjukkan	ditunjukkan teman
		teman	teman	
Partisipasi	Isi pembicaraan	Berbicara dan	Berbicara dan	Jarang berbicara
(menyampaikan	menginspirasi	menerangkan	menerangkan	selama proses
ide, perasaan,	teman. Selalu	secara rinci,	secara rinci,	diskusi berlangsung
pikiran)	mendukung dan	merespons sesuai	namun	
	memimpin	dengan topik	terkadang	
	lainnya saat		merespons	
	diskusi		kurang sesuai	
			dengan topik	